

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUASAN DAN PRODUKTIVITAS KERJA PADA PEKERJA REHABILITASI SOSIAL PENYANDANG DISABILITAS INTELEKTUAL

**ANANDA FANSARI ISTIQOMAH-25010116120023
2020-SKRIPSI**

Rehabilitasi sosial adalah suatu upaya pemulihan dan pengembangan kemampuan individu yang mengalami disfungsi sosial, dilakukan oleh pekerja sosial dibantu oleh asisten dan profesi lain yang dapat mendukung proses rehabilitasi. Di Indonesia pekerja sosial belum diakui sebagai suatu profesi secara profesional, dengan jumlah pekerja sosial masih 1 : 1000 dengan perbandingan idealnya 1 : 100 petugas dengan penerima pelayanan sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor – faktor yang berhubungan dengan kepuasan dan produktivitas kerja pada pekerja rehabilitasi sosial penyandang disabilitas intelektual. Desain penelitian yang digunakan adalah metode analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja di BBRSPDI Kartini di Temanggung yang berjumlah 107 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 40 orang menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pekerja yang berhubungan langsung dengan proses rehabilitasi sosial penyandang disabilitas intelektual di BBRSPDI Kartini di Temanggung. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan lembar observasi. Berdasarkan hasil uji statistik *rank sparment* menunjukkan bahwa ada korelasi antara motivasi kerja (p -value = 0,008), supervisi (p -value = 0,002), rekan kerja (p -value = 0,000), kondisi lingkungan kerja (p -value = 0,000) dan gaji (p -value = 0,001) dengan kepuasan kerja. Pada variabel produktivitas kerja menunjukkan ada korelasi antara motivasi kerja (p -value = 0,044), supervisi (p -value = 0,008), dan gaji (p -value = 0,020) dengan produktivitas kerja, namun tidak ada korelasi antara rekan kerja (p -value = 0,207) dan kondisi lingkungan kerja (p -value = 0,237) terhadap produktivitas kerja.

Kata kunci : Kepuasan Kerja, Produktivitas Kerja, Rehabilitasi Sosial